BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat reaksi harga saham yang signifikan terhadap peristiwa pembentukan kabinet pada tanggal tanggal 21 Oktober 2009 dan 27 Oktober 2014. Hasil tersebut didasarkan dari hasil uji-t yang menunjukkan bahwa dalam sebelas hari periode pengamatan yang dilakukan, tujuh hari diantaranya menunjukkan nilai rata-rata *abnormal return* yang signifikan, sedangkan empat hari lain menunjukkan nilai rata-rata *abnormal return* yang tidak signifikan. Reaksi signifikan negatif pada kedua periode peristiwa terjadi dari hari -1 sebelum peristiwa hingga hari +1 setelah peristiwa, yang menandakan informasi susunan kabinet yang diterima oleh pasar tidak sesuai dengan harapan atau ekspektasi pasar. Kedua periode peristiwa pun mengalami reaksi signifikan hingga hari +2 setelah peristiwa, hal ini berarti kedua peristiwa mengalami kecepatan reaksi pasar yang sama cepat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peristiwa pembentukan kabinet pada tanggal 21 Oktober 2009 dan 27 Oktober 2014 secara umum direspon atau dipertimbangkan oleh para investor di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut dapat disebabkan karena terdapat kandungan informasi pada peristiwa pembentukan kabinet bagi para investor di Bursa Efek Indonesia.

5.2. Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya

   Penelitian selanjutnya dapat melakukan pengujian reaksi pasar untuk berbagai peristiwa lainnya, baik peristiwa ekonomi maupun non-ekonomi. Dan lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi, baik pengaruh regional maupun pengaruh global.

2. Bagi investor dan calon investor

   Bagi investor dan calon investor di Bursa Efek Indonesia sebaiknya lebih cermat dan hati-hati dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi dalam memanfaatkan peristiwa pembentukan kabinet sebagai sarana untuk mendapatkan *abnormal return* yang diharapkan, karena peristiwa tersebut secara signifikan berpengaruh terhadap *abnormal return* saham di Bursa Efek Indonesia.